

## KURANGNYA KETERAMPILAN BERTANYA SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKn KELAS VI DI SDN GN.PICUNG 04

Ujang Jamaludin<sup>1</sup> , Reksa Adya Pribadi<sup>2</sup> , Ashri Tri Pratiwi<sup>3</sup>  
PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>1</sup>ujangjamaludin@untirta.ac.id, <sup>2</sup>reksapribadi@untirta.ac.id,  
<sup>3</sup>2227200048@untirta.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to determine the problem of the lack of questioning skills of students with a student population of 40 people, in class IV Civics learning at SD Negeri Gn. Picung 04. This research uses the evaluation method where the researcher will evaluate the problems that exist in a class in their learning and provide solutions to overcome problems, in learning asking skills is an important factor in active learning, therefore the researcher chooses a planted question strategy combined with the learning method. problem based learning. Planted questions are used as a medium for student discussion by asking fellow students in the class with the material presented in the form of problems that often occur in everyday life. In applying these strategies and methods, an increase in the number of students asking as much as 34%*

*Keywords: Questioning Skills; Planted Question; Problem Based Learning*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan kurangnya keterampilan bertanya pada siswa dengan populasi siswa sebanyak 40 orang, pada pembelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Gn. Picung 04. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi dimana peneliti akan mengevaluasi masalah yang ada di suatu kelas dalam pembelajarannya dan member terapan solusi dalam mengatasi masalah, dalam pembelajaran keterampilan bertanya merupakan faktor penting dalam keaktifan pembelajaran maka dari itu peneliti memilih strategi planted question yang dipadukan dengan metode problem based leaning. Planted question digunakan sebagai media diskusi siswa dengan cara bertanya ke sesama siswa di kelas tersebut dengan materi yang disajikan berupa masalah yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penerapan strategi dan metode ini kenaikan jumlah siswa yang bertanya sebanyak 34% .

Kata Kunci: Keterampilan Bertanya; Planted Question; Problem Based Learning

#### A. Pendahuluan

Dalam kegiatan belajar mengajar bertanya merupakan faktor pendukung yang penting, rasa ingin tahu yang timbul karena pengamatan siswa terhadap gejala- gejala yang

terjadi di alam yang ada disekitar siswa menimbulkan rasa ingin tahu juga adanya keinginan siswa untuk mengamati dan mempelajari hal tersebut secara ilmiah. Melalui pengalaman yang tidak asing dengan

siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang siswa pelajari. Maka karena itu siswa perlu diberikan pengalaman belajar dalam mengembangkan kemampuan berfikir, berproses dan sikap ilmiah. Kegiatan ini dapat membuat siswa mengembangkan daya pikirnya sehingga pemahaman siswa bertambah. Melalui pengamatan dan eksperimen serta analisis. Maka dari itu bertanya merupakan komponen yang penting dalam kegiatan mengajar, pertanyaan dari siswa, menandakan sejauh mana pengetahuan siswa secara individu terhadap suatu kasus yang ada, pada saat siswa sudah mencapai tahap telah memahami teori yang telah dipelajari di kehidupannya sehari-hari yang telah siswa alami, maka dari itu semakin banyak pengalaman siswa dalam belajar sehingga memiliki kemampuan lebih menyebabkan munculnya pertanyaan kompleks yang disampaikan oleh siswa.

Menurut Royani dan Bukhari (2014), mengajukan pertanyaan sama dengan menunjukkan pola pikir seseorang sehingga dengan bertanya dapat mendorong kemampuan berpikir siswa. Kegiatan menanya

dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi tambahan dan tidak dipahami mengenai apa yang sedang diamati. Menurut Kemendikbud (2013) bahwa standar kompetensi lulusan pada domain kemampuan, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Berdasarkan gagasan tersebut tersebut, dapat kita simpulkan bahwa salah satu aspek penilaiannya adalah menanya. Maka dari itu, kegiatan pembelajaran berbasis pertanyaan perlu dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan bertanya pada siswa, begitu pula dengan pembelajaran PPKn.

Bentuk pengembangan pola pikir siswa sebagai bentuk dari kegiatan pengembangan kegiatan keterampilan bertanya siswa. Melalui pengamatan kualitas dan kuantitas pertanyaan yang diajukan siswa merupakan cara untuk mengukur keterampilan bertanya siswa. Kualitas pertanyaan yang bisa diukur berdasarkan taksonomi bloom revisi yaitu pertanyaan kognitif tingkat rendah, merupakan pertanyaan siswa yang berada pada tingkatan kognitif menghafal, memahami, dan juga menerapkan, sedangkan pertanyaan kognitif tingkat tinggi meliputi

pertanyaan tingkat menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi (Anderson et al., 2001). Kualitas pertanyaan dapat menjadi indikator dari keterampilan bertanya. Karena itu, semakin siswa sering bertanya, itu menunjukkan bahwa siswa tersebut semakin aktif mengikuti proses pembelajaran.

Metode yang digunakan guru di sd negeri gn. picung dominan menggunakan metode ceramah karna beberapa alasan seperti terbatasnya waktu yang tersedia, untuk pembelajaran mata pelajaran PPKn, yang mengandung cukup banyak materi tentang moral yang menurut mereka cocok diterapkan pada mata pelajaran PPKn ini. Hal ini membuat siswa cenderung menyimak penjelasan dari guru, dengan digunakanya metode ceramah tanpa mengkombinasikanya dengan metode atau pendekatan lainnya, siswa menjadi tidak banyak mengeluarkan suara atau pun berbicara, karna hal ini keterampilan bertanya siswa sangat rendah, siswa jarang mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran, Sebagian besar siswa kehilangan fokusnya dalam pembelajaran dengan metode ceramah saja, hal ini dapat dilihat saat

guru memberi pertanyaan kepada siswa dan tidak ada satupun dari mereka yang mau menjawab secara sukarela, hal ini disebabkan karna tidak adanya tuntunan untuk siswa aktif dalam pembelajaran sehingga banyak dari siswa tersebut merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton. salah satu kecakapan dalam berkomunikasi, yaitu keterampilan siswa dalam bertanya. Tetapi pada kenyataannya, sebagian besar siswa memiliki kendala untuk bertanya sehingga siswa memilih untuk menjawab pertanyaan daripada memberi pertanyaan (Royani dan Muslim, 2014). Sangat penting bagi siswa pada kegiatan bertanya sebagai bentuk dari pengembangan pola pikir siswa. Dengan bertanya, siswa dapat menunjukkan bagaimana sikap, keterampilan, dan pemahaman yang dimiliki siswa atas materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kegiatan keterampilan bertanya akan membentuk karakter siswa dalam membiasakan siswa untuk spontan berpikir, cepat, dan sigap merespon suatu persoalan serta melatih keterampilan siswa dalam berbicara. Agustina, dkk. (2015) menyatakan bahwa keterampilan bertanya dengan hasil belajar memiliki hubungan positif yang dapat diartikan

bahwa semakin tinggi keterampilan bertanya siswa maka semakin meningkat hasil belajarnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Trianto (2008) yang berpendapat bahwa jika tidak ada siswa yang bertanya maupun menjawab pertanyaan, maka dapat dikatakan jika siswa tersebut belum melakukan kegiatan belajar. Dalam hal ini peneliti mencoba untuk menerapkan strategi *planted question* yang di kombinasikan dengan metode *problem based learning*.

Strategi *planted question* adalah strategi yang ditunjukan untuk membantu guru dalam mempresentasikan sesuatu materi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan atau diberikan oleh guru kepada siswa yang telah ditunjuk. Strategi ini dapat membantu siswa yang tidak aktif dalam bertanya dalam kegiatan pembelajaran dan juga dapat melatih kepercayaan diri siswa dalam berbicara dan mengajukan pertanyaan. Sedangkan metode *problem based learning* adalah metode yang menuntun siswa untuk memecahan suatu masalah dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa, maka dari itu

diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berfikir untuk menyelesaikan suatu masalah serta cara menyampaikan solusinya. *Problem based learning* saat diterapkan pada proses pembelajaran yang menghasilkan beberapa kelebihan (Kilbane dan Milman, 2014), diantaranya yaitu ada menumbuhkan keterampilan abad 21 pada siswa, mengembangkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap berbagai permasalahan kompleks dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan kekuatan retensi siswa terhadap konten materi, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, mengaktifkan pengetahuan awal siswa. *Problem based learning* melatih siswa dengan memberi permasalahan dalam dunia nyata sehingga perlu dicari solusi yang tepat agar masalah tersebut dapat diselesaikan secara tepat. Maka dari itu siswa dibiasakan untuk berpikir menemukan solusi serta cara untuk mengkomunikasikannya. Pada saat berfikir akan muncul pertanyaan pertanyaan kompleks dalam hal ini peneliti bertujuan untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan metode ceramah dalam mata pelajaran PPKn dan juga

perkembangan strategi planted question terhadap keterampilan bertanya siswa kelas IV di SD Negeri GN PICUNG 04.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian evaluatif, pendekatan kualitatif mengetahui atau menggambarkan realitas peristiwa yang sedang dipelajari untuk memudahkannya untuk mendapatkan data yang objektif. Sugiyono (2015: p 209) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah.

desain penelitian yang digunakan merupakan merupakan desain penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif. desain penelitian ini merupakan metode yang merupakan suatu program yang umumnya dilakukan pada suatu waktu tertentu ataupun pada suatu tahap tertentu yang bisa ditunjukkan melalui membandingkan keadaan yang nyata dengan keadaan yang diharapkan dalam program yang diteliti. Menurut Borg and Gall (2003) evaluasi merupakan proses membuat penilaian tentang manfaat, nilai, atau keseimbangan program pendidikan.

Kegiatan evaluasi biasanya dimulai dengan kebutuhan seseorang untuk mengambil keputusan mengenai kebijakan, manajemen, atau strategi politik. Deasin ini dirancang untuk menghasilkan data baik berupa niai, jasa atau fenomena pendidikan. Dengan hal tersebut guru dapat melakukan penilaian dan keputusan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa desain penelitian evaluatif bagian terpenting dari penelitian evaluatif adalah evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan data sebelum dan sesudah dilakukanya proses evaluasi terkait keterampilan bertanya siswa pada mata pembelajaran PPKn menggunakan strategi planted question dan metode problem based learning pada kelas IV di SD Negeri Gn. picung 04.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gn. Picung 04 yang berlokasi di desan Gn. picung, kecamatan pamijahan, kabupaten bogor mulai dari tanggal 13 oktober sampai 23 november dengan total keseluruhan waktu penelitian selama kurang lebih 3 bulan. Dalam penelitian ini pembatasab materi yang dibahas sampai pada hasil penerapan solusi yang telah dirancang terkait masalah

kurangnya keterampilan bertanya pada mata pelajaran PPKn pada kelas IV di SD Negeri Gn. Picung 04 yang berjumlah 40 siswa .

Sebagai bagian dari proses pengumpulan data, dilakukan kegiatan observasi awal dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan penilaian terhadap permasalahan pembelajaran yang sebenarnya terjadi di kelas IV SD Negeri Gn. Picung 04 merupakan masalah kurangnya keterampilan penelitian mahasiswa. Setelah evaluasi, peneliti melakukan evaluasi dengan mengumpulkan berbagai informasi tentang kemampuan siswa. Proses ini menunjukkan seberapa baik hasil belajar siswa. Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan

Pada fase ini kita melihat media yang mendukung perencanaan pembelajaran dan pembelajaran

#### 2. Implementasi

Tahap ini melibatkan pelaksanaan penelitian, yang dilakukan melalui penilaian dan evaluasi terhadap

strategi dan metode yang dipilih oleh peneliti sebagai solusi, yaitu. H. strategi penanaman pertanyaan dan metode pembelajaran berbasis masalah.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Analisis dilakukan kepala 40 siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas 4 pada siklus I sebelum adanya evaluasi, peneliti menemukan guru yang dominan memakai metode ceramah dengan hanya satu siswa yang inisiatif bertanya diantara 40 siswa, hal ini menunjukkan sangat kurangnya keterampilan bertanya pada kelas ini dalam persentase atau analisis deskriptif menunjukkan hanya 4% yang bertanya , ini menunjukkan bahwa 96% memiliki keterampilan bertanya yang sangat rendah. teman sebaya. Clasen (Savage, 1998:291) menyatakan bahwa “ tingkat berfikir siswa sebenarnya berbanding lurus dengan tingkat pertanyaan yang diminta” umumnya perilaku keterampilan bertanya siswa dipengaruhi oleh tiga hal yaitu kebiasaan guru dalam mengajar, pemilihan metode belajar dan pemberian penguatan materi. Setelah melakukan evaluasi dengan perubahan strategi menggunakan strategi planted question dan metode

problem based learning kenaikan jumlah pertanyaan siswa berhasil meningkat, dengan mengamati beberapa masalah terkait materi yang dipelajari, guru membagi siswa kedalam kelompok beranggotakan 5 orang dengan total kelompok yaitu 8 kelompok, guru telah menyiapkan pertanyaan agar setiap kelompok memiliki pertanyaan kepada kelompok lainnya, dengan itu munculnya diskusi menjadi siswa lebih aktif bertanya karna rasa ingin tahu terhadap konflik yang sedang dibahas. Maka hasil dari siklus II yang diterapkan pada tanggal 16 november pada materi PPKn BAB III tema 3 “ membangun jati diri dalam kebinekaan” dengan materi pembelajaran menghargai keragaman budaya pada suatu lingkungan, menggunakan kurikulum merdeka. dengan adanya perubahan strategi dan metode menghasilkan 15 dari 40 siswa bertanya, yang berarti 38% menjadi aktif dalam keterampilan bertanya , ini menunjukan kenaikan persentase sebesar 34% dari siklus I.

**Tabel 1 , Persentase keterampilan bertanya**

| Siklus I |        |            |
|----------|--------|------------|
| indeks   | Jumlah | persentase |

|                             |    |      |
|-----------------------------|----|------|
| Jumlah siswa yang bertanya  | 1  | 4%   |
| Jumlah siswa tidak bertanya | 39 | 96%  |
| Jumlah siswa keseluruhan    | 40 | 100% |

#### Siklus II

| Indeks                      | Jumlah | persentase |
|-----------------------------|--------|------------|
| Jumlah siswa yang bertanya  | 15     | 38%        |
| Jumlah siswa tidak bertanya | 25     | 67%        |
| Jumlah siswa keseluruhan    | 40     | 100%       |

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan strategi bertanya implan dan metode pembelajaran berbasis masalah berhasil meningkatkan perkembangan keterampilan inkuiri siswa kelas IV SD Negeri Gn. Picung 04 38% dan 62% siswa masih relatif tidak aktif, sehingga kemampuan bertanya masih rendah. Meskipun kemajuan ini tidak menghasilkan keberhasilan 50% untuk semua siswa di kelas, kemajuan ini cukup besar yaitu 34%, yaitu sembilan kali periode pendaftaran Siklus I. Menurut peneliti, jika strategi dan metode tersebut dikembangkan secara optimal dan guru dapat menyesuaikan diri dengan perubahan strategi dan metode tersebut, maka akan tercapai hasil

yang maksimal dalam upaya peningkatan keterampilan meneliti siswa kelas IV di SD Negeri Gn. gambar 04.

*dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Project Citizen*” dalam Jurnal Cakrawala Pendidikan, 3, hlm.444-449.

## DAFTAR PUSTAKA

Parera, Jos Daniel. 1986. *Keterampilan Bertanya dan Menjelaskan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hisyam Zaini. (2012). *Strategi Pembelajaran Aktif*. CDSD. Yogyakarta

Nusarastrिया, Yosaphat Haris, H. Sapriya, et al. 2013. *“Pengembangan Berpikir Kritis*

Suryani dkk. (2017). *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Planted Question Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Di Kelas XI MIPA SMA*, Penerbit Jurnal Online Mahasiswa Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Rosidah, R. L. (2019). *Analisis Kemampuan Bertanya Siswa*

Yeni Nur Prilanita, dan Sukirno. 2017. *Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Melalui Faktor Pembentuknya*. Cakrawala Pendidikan

Agus Nadi. 2021. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Mi Karanganyar 01 Tema Pahlawanku Melalui Metode Planted Questions*. Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah 158 Vol 1. No 2

*dengan Memperhatikan Dimensi Proses Kognitif Pada Penerapan Pembelajaran Kooperatif*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dewi Ika Pratiwi,dkk. 2019. *Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Suhu Dan Kalor Dengan Model Problem Based Learning Di Smp Negeri 2 Jember* . Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 8 No.